

DAFTAR PUSTAKA

INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR PUSTAKA	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Hasil yang Diharapkan.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian	7
BAB II	1
TINJAUAN PUSTAKA	1
2.1. Telaah Pustaka.....	2
2.1.1. Sistem Informasi Geografis (SIG).....	2
2.1.2. Data Penginderaan Jauh.....	4
2.1.3. <i>Geocoding</i>	9
2.1.4. <i>Kernel Density Estimation</i>	10
2.1.5. Periurban	11
2.1.6. Epidemiologi Spasial : Pemetaan Resiko Penyakit.....	12
2.1.7. Demam Berdarah Dengue (DBD)	15
2.1.8. Regresi Logistik Biner.....	16
2.2. Telaah Penelitian Sebelumnya	20
2.3. Kerangka Pemikiran	28
2.4. Batasan Operasional	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1. Alat dan Bahan	35
3.1.1. Alat yang digunakan dalam penelitian.....	35
3.1.2. Bahan yang digunakan dalam penelitian	35
3.2. Wilayah Kajian.....	36
3.3. Tahapan Penelitian	36
3.3.1. Persiapan Data.....	36

3.3.2.	Membangun Model	42
3.3.3.	Uji Validasi dan Test	43
BAB IV	46
DESKRIPSI WILAYAH	46
4.1.	Deskripsi Wilayah Secara Umum	46
4.2.	Periurban yang di Kabupaten Bantul dan Kejadian DBD	47
BAB V	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1.	Citra Free Cloud Sentinel 2A Level 1 C	48
5.2.	NDWI, NDVI, dan NDBI	51
5.3.	Geocoding Kejadian DBD	54
5.4.	Regresi Logistik Biner	56
5.5.	Validasi Model Model	57
5.6.	Model Spasial Kasus DBD.....	59
5.7.	Hubungan Pola Resiko Kejadian DBD Terhadap Variabel Independen	65
5.8.	Perbandingan Dengan Model Sebelumnya	67
5.9.	Hubungan Resiko Kejadian DBD dengan Tingkat Urbanisasi	68
BAB VI	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
6.1.	Kesimpulan	70
6.2.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Penggunaan data spasial untuk resiko penyakit	3
Gambar 2.2 Perbandingan band Sentinel, landsat 7 dan landsat 8	5
Gambar 2.3 Perbandingan AVI, BI, SI, dan TI (Temperature Index)	6
Gambar 2.4. <i>Kernel Density Estimation</i>	11
Gambar 2.5. Segitiga Epidemiologi.....	13
Gambar 2.6. Contoh hubungan variabel dikotomi dengan variabel dependen	17
Gambar 2.7. Kurva ROC dengan AUC bernilai 1 dan 0.5.....	19
Gambar 2.8. Kerangka Pemikiran.	29
Gambar 3.1. Diagram Penelitian	34
Gambar 3.2. Potongan Citra Sentinel 2A musim hujan,.....	36
Gambar 3.3. Proses Perolehan Masking Awan	37
Gambar 3.4. Geocoding	40
Gambar 3.5. Kernel Density pada Data Titik.....	41
Gambar 3.6. Confusion matrix	43
Gambar 3.7. TPR vs FPR.....	44
Gambar 4.1. Peta Wilayah Kajian	46
Gambar 5.1. Potongan Citra Sentinel 2A Bulan Agustus 2018	49
Gambar 5.2. Potongan Masking Awan	50
Gambar 5.3. Citra Annual Sentinel 2A	50
Gambar 5.4. Histogram NDWI Pada Wilayah Kajian.....	51
Gambar 5.5. Peta NDWI Pada Wilayah Kajian	52
Gambar 5.6. Histogram NDVI Pada Wilayah Kajian.....	52
Gambar 5.7. Peta NDVI Wilayah Kajian.....	53
Gambar 5.8. Histogram NDBI Pada Wilayah Kajian.....	53
Gambar 5.9. Peta NDBI Wilayah Kajian.....	54
Gambar 5.10. Hasil Geocoding Kasus DBD.....	55
Gambar 5.11. Kurva ROC Model Regresi Logistik Biner.....	58
Gambar 5.12. Kurva Plot Sensitivity dengan Specificity	59
Gambar 5.13. Peta Resko DBD.....	61
Gambar 5.14 . Peta Kernel Density DBD	61
Gambar 5.15. Data dari luar training dan testing	62
Gambar 5.16. Peta Sebaran Kasus DBD di Kab. Bantul 2017.....	63
Gambar 5.17. Contoh Kesalahan pada Model.....	64
Gambar 5.18. Contoh Kesalahan pada Model.....	65
Gambar 5.19. Contoh Kesalahan pada Model.....	66
Gambar 5.20. Contoh Kesalahan pada Model.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Spesifikasi Band Sentinel 2A.....	5
Tabel 2.2. Parameter yang berpengaruh dalam model resiko DBD	21
Tabel 2.3. Hasil Pemilihan Parameter.....	22
Tabel 2.4. Pustaka Keaslian Penelitian	24
Tabel 3.1. Tabel Pemilihan Variabel Independen	31
Tabel 3.2. Input Geocoding yang Digunakan	41
Tabel 5.1. Model Regresi Logistik Biner.....	56
Tabel 5.2. Confusion Matrix dengan <i>Cutoff</i> 0.7.....	58